

## ABSTRAK

**Raisa Radhiati.** 2024. *Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Muhammad Qamaruddin, M.E

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Saham Syariah, Reksa Dana Syariah, Sukuk, Inflasi

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peran investasi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah kelesuan perekonomian global. Peningkatan jumlah investor di pasar modal, khususnya pasar modal syariah berpeluang memperkuat sistem keuangan syariah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara simultan, parsial, dan moderasi oleh inflasi.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari tahun 2013 hingga 2022 dalam periode triwulan. Metode analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda, dan uji regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, secara simultan saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi didasarkan pada uji F  $125,117 > 2,866$  dengan sig.  $0,000 < 0,05$ . *Kedua*, secara parsial saham syariah dan sukuk memiliki pengaruh positif signifikan, namun reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, didasarkan pada uji T saham syariah  $3,944 > 2,02809$  dengan sig.  $0,000 < 0,05$ , reksa dana syariah  $1,724 < 2,02809$  dengan sig.  $0,093 > 0,05$ , dan sukuk  $4,240 > 2,02809$  dengan sig.  $0,000 < 0,05$ . *Ketiga*, secara moderasi inflasi tidak mampu saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, namun mampu memoderasi reksa dana syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi, didasarkan pada koefisien saham syariah memiliki sig.  $0,831 > 0,05$ , reksa dana syariah memiliki sig.  $0,000 < 0,05$ , dan sukuk memiliki sig.  $0,000 < 0,05$ .